



Jurnal Maternitas UAP (JAMAN UAP)
Universitas Aisyah Pringsewu



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/jaman/index>

GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN

KOMPLIKASI DI KABUPATEN

Antri Ariani¹, Adelia Destyana², Andria Pragholapati³,
Kebidanan, Universitas Bhakti Kencana
Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia
Antri.ariani@bku.ac.id¹

ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi atau yang disebut P4K adalah program yang ditujukan untuk menunjang kesehatan ibu hamil dan janin. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa cakupan P4K yang paling rendah ada di Puskesmas Pacet (48,22%). Adanya komplikasi kehamilan di Puskesmas Pacet dengan 321 orang atau (18,2%). Dengan kejadian komplikasi terjadinya KEK sebanyak 10,2%, anemia pada kehamilan 16,6%, abortus 8,6%, 9,6%, hipertensi 20,6%, gestational diabetes 5,2% perdarahan 29,2%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung Tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai gambaran dukungan suami tentang P4K. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling yaitu sebanyak populasi berjumlah 74 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami pada ibu hamil tentang P4K lebih dari setengahnya responden mendukung sebanyak 63,5%.

Saran bagi pihak puskesmas diharapkan untuk selalu memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan suami pada ibu hamil.

Kata Kunci : Dukungan Suami, P4K

I. PENDAHULUAN (Bold 11 pt)

Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 KH. Angka ini sedikit menurun dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 KH Target global SDGs (Sustainable Development Goals) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 KH Mengacu dari kondisi saat ini. (1)

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Jawa Barat tahun 2017 dilihat dari profil Departemen

Kesehatan Provinsi Jawa Barat ternyata jauh lebih tinggi dari pada angka kematian nasional, yaitu 228 / 100.000 kelahiran hidup, sebagian besar terjadi karena perdarahan pada persalinan yang tidak dibantu oleh tenaga kesehatan, yakni sekitar 70% ibu meninggal karena perdarahan, baik perdarahan post partum maupun perdarahan antepartum. Penyebab lain dari kematian Ibu yaitu eklampsia, infeksi dan lain-lain. Kematian ibu tersebut masih dapat dicegah jika mereka memperoleh pertolongan tenaga

kesehatan seperti bidan, dokter maupun perawat kesehatan yang terlatih.(2)

Penyebab langsung kematian ibu diantaranya perdarahan, infeksi, keracunan kehamilan, partus lama dan aborsi. Penyebab langsung kematian bayi antara lain sesak nafas, infeksi, trauma lahir, hipotermi, dan berat bayi lahir rendah (BBLR) atau prematur.(1)

Upaya mengatasi penyebab dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga pemerintah membuat program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu dan bayi (3).

Cakupan persalinan di Jawa Barat tahun 2017 oleh tenaga kesehatan masih dibawah target yaitu 75,77 % dari target 90 %. Kematian ibu sering dilatar belakangi oleh tiga jenis keterlambatan, yaitu keterlambatan mengetahui tanda bahaya mengambil keputusan untuk merujuk, keterlambatan mencapai fasilitas pelayanan kesehatan, dan keterlambatan memperoleh pertolongan yang memadai di fasilitas pelayanan rujukan (3)

Upaya penurunan kematian ibu dan bayi, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang memerlukan dukungan keterlibatan keluarga, kader, masyarakat, serta petugas kesehatan. Melalui kegiatan P4K, ibu keluarga dan masyarakat diberdayakan untuk meningkatkan kemandirian, antara lain dengan membuat perencanaan persalinan dan mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas serta memanfaatkan buku KIA (buku kesehatan ibu dan anak). Pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (3)

Pelaksanaan program P4K diperlukan juga adanya dukungan suami sebagai dukungan utama dalam pelaksanaan P4K. Keterlibatan keluarga dalam hal ini dukungan suami sebagai pembuat keputusan, menemani ibu selama

hamil dan persalinan serta pasca persalinan dan juga adanya perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan persetujuan suami dan isteri.(5)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di dinas kesehatan kabupaten Bandung dengan melihat data kesehatan Ibu dan Anak, maka diketahui cakupan K1 di Puskesmas Pacet (28,75%) dan untuk cakupan K4 nya adalah (22,6%), dengan jumlah ibu hamil resti atau resiko tinggi adalah sebanyak 129 (12%) dengan rata-rata ibu hamil resti di puskesmas adalah 3,6% sampai 4,2 %, sedangkan untuk program P4K cakupan paling tinggi ada di Bojongsoang dengan nilai kumulatif 2133 orang (97,48) dan yang paling rendah ada di Puskesmas Pacet (48,22%). Puskesmas dengan jumlah komplikasi kehamilan terbanyak ada di Puskesmas Pacet dengan 321 orang atau (18,2%). Dengan kejadian komplikasi terjadinya KEK sebanyak 10,2%, anemia pada kehamilan 16,6%, aboruts 8,6%, 9,6%, hipertensi 20,6%, gestational diabetes 5,2% perdarahan 29,2% (2).

Adanya pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap ibu hamil menunjang untuk terlaksanakannya atental care yang baik sehingga secara langsung kesehatan ibu dan janin bisa terpantau dan bisa terdeteksi secara dini masalah-masalah pada masa kehamilan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pacet karena belum pernah ada penelitian mengenai pengetahuan dan dukungan ibu hamil tentang P4K di tempat ini.

Hasil dari wawancara dan berdasarkan data pendahuluan pogram P4K di puskesmas Pacet program tersebut terus dijalankan namun selama bulan Januari sampai Juni 2019 belum pernah diadakan penyuluhan mengenai P4K, hampir semuanya ibu hamil belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang P4K serta cakupan K1 dan K4 yang rendah, tenaga kesehatan belum pernah memaparkan tentang P4K di Puskesmas Pacet.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Gambaran dukungan suami pada ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan

pengecegan komplikasi di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung Tahun 2019”.

III. METODE PENELITIAN (Bold 11 pt)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain(17). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami pada ibu hamil tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung tahun 2019.

Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.(17) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung bulan Januari sampai Maret tahun 2019 yang berjumlah 283 orang

IV. PEMBAHASAN

4.1. Tabel

Gambaran Dukungan Suami pada Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dukungan suami pada ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung lebih dari setengahnya responden mendukung sebanyak 47 orang (63,5%).

Dukungan suami adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk(10). Dukungan suami menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan suami terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2010) Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya suami mendukung sebanyak 47 63,5%, hal ini dikarenakan suami mengharapkan kehadiran buah hati dengan selamat pada ibu dan bayi sehingga suami mendukung terhadap semua hal yang menunjang kepada kesehatan ibu dan bayi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Riani Isyana Pramasantha mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan melaksanakan P4K di Kota Salatiga didapatkan hasil bahwa sebagian besar suami mendukung terhadap pelaksanaan P4K dan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan melaksanakan P4K (21).

Dukungan suami penting untuk dalam pelaksanaan P4K kaitannya dalam menemani ibu dalam kehamilan maupun persalinan karena terkadang isteri dihadapkan pada situasi ketakutan dan kesendirian, sehingga suami diharapkan untuk selalu memotivasi dan menemani ibu hamil. Selain itu dukungan yang diberikan suami selama isteri hamil juga dapat mengurangi kecemasan serta mengembalikan kepercayaan diri bagi ibu dalam proses kehamilan maupun persalinan. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi isteri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan memang diharapkan pada setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, suami selalu mendampingi isteri sehingga mereka tahu kondisi kehamilan isterinya.

V. PENUTUP (Bold 11pt)

Lebih dari setengahnya responden mendukung ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di

Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung Tahun 2019

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes RI. 2017. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- [2] Dinkes Kabupaten Bandung. 2018. Prevalensi Kejadian KEK pada Ibu Hamil. Bandung: Dinkes Kabupaten Bandung
- [3] Kemenkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI
- [4] Notoatmodjo. 2015. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Rosemary. 2012. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC.
- [6] Riani Isyana Pramasanthi. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Salatiga. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga pasca Sarjana Suniversitas Sebelas Maret.
- [7] Azwar, S. 2015. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [8] Friedman, Marilyn M. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC
- [9] Ali, 2015. Kecemasan Ibu Menanti Persalinan. Jakarta: Salemba Medika
- [10] Kaplan & Sadrock, 2013. Sinopsis psikiatr ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. Jilid1 .Jakarta: Binarupa Aksara
- [11]Suprajitno. 2014. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta : EGC.
- [12] Achjar. 2015. Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga Cetakan I. Jakarta: Sagung Seto.
- [13] MS. Dewi. 2016. Asuhan Keperawatan Keluarga, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.Sheridan & Radmacher.
- [14] Sheridan, S and Schuster, K.M. 2013. Evaluation of Pedagogical Quality inEarly Childhood Education : A Cross-National Perspective. Journal of Research in Childhood Education; Fall.
- [15] Rukiyah. 2014. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta : Trans Info Medika
- [16] Purnawan. 2015. Dukungan Keluarga.
<http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507>
- [17] Sugiyono. 2015. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- [18] Riani Isyana Pramasanthi. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Salatiga. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga pasca Sarjana Suniversitas Sebelas Maret.
- [19] Arikunto. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- [20] Dina Pertiwi. 2013. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Kelurahan Kuta Baru Kabupaten Langkat Tahun 2013. Jurnal Program Studi D.IV Bidan Pendidik Universitas Sumatra Utara
- [21] Sutopo, Agus dkk. 2015 Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta: Badan Pusat Statistik

No.	Dukungan Suami	Jumlah	Persentase (%)
1	Mendukung	47	63,5
2	Tidak Mendukung	27	36,5
Total		74	100